

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengolahan data pada bab sebelumnya, simpulan dari seluruh pembahasan akan dipaparkan dalam dua bagian, yaitu simpulan umum dan simpulan khusus.

##### **5.1.1 Simpulan Umum**

Simpulan umum dari penelitian ini yaitu terdapat kontribusi antara literasi informasi siswa terhadap kemampuan menulis karya fiksi. Hal tersebut dapat dibuktikan berdasarkan hasil pengolahan data dari literasi informasi siswa yang termasuk dalam kategori baik. Kontribusi yang diberikan oleh literasi informasi siswa terhadap kemampuan menulis karya fiksi sebesar 45,2% berada pada kategori sedang. Uji koefisien korelasi memberi hasil terdapat hubungan korelasi bersifat positif dengan nilai koefisien korelasi pada tingkat hubungan kuat. Hasil tersebut membuktikan bahwa siswa mampu mengelola informasi yang diperoleh dari berbagai sumber informasi, berbagai media, dan mengkomunikasikan informasi sehingga mampu menciptakan karya tulis fiksi dengan menunjukkan hasil sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian bahwa siswa memiliki kemampuan dan keterampilan literasi informasi yang digambarkan dengan perilaku informasi yang terdiri dari *seeking*, *gathering*, *communicating*, dan *giving* sehingga dapat memberikan kontribusi dalam kegiatan menulis karya fiksi dengan memiliki unsur-unsur cerita, tema, tokoh, alur dan bahasa.

##### **5.1.2 Simpulan Khusus**

###### **5.1.2.1 Simpulan Pada Literasi Informasi**

Simpulan khusus berdasarkan gambaran aktivitas informasi siswa dalam menulis karya fiksi yang dimulai dari tahap mencari informasi hingga membagikan informasi dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki keterampilan dan kemampuan berliterasi informasi. Berdasarkan hasil penelitian bahwa siswa memanfaatkan teknologi informasi melalui jaringan internet untuk memperoleh informasi dari beragam sumber yang tersedia. Siswa mengisi aktivitasnya dengan membaca buku novel dan cerpen sebagai referensi dalam menulis karya fiksi. Siswa mampu

memahami informasi dalam bentuk teks, film, dan suara sebagai pengumpulan informasi dalam kehidupan sehari-hari. Siswa mampu mendapatkan informasi penting dan berharga dari aktivitas membaca, mendengarkan podcast, menonton televisi, dan menonton film. Siswa mampu mengemas berbagai bentuk informasi yang diperoleh tersebut untuk memberikan pandangan dan fantasi dalam menulis karya fiksi. Hasil penelitian secara keseluruhan mengenai literasi informasi siswa menunjukkan bahwa tergolong dalam kategori **baik**. Adapun empat indikator berdasarkan perilaku pencarian informasi model Hektor yaitu *seeking* (mencari), *gathering* (mengumpulkan), *communicating* (mengkomunikasikan), *giving* (memberikan). Perilaku informasi tersebut menjadi indikator dalam penelitian ini. Berikut hasil indikator yang mengukur pada keterampilan literasi informasi siswa:

1. *Seeking* (mencari)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa telah memahami kebutuhan informasi, mencari informasi sesuai dengan kebutuhan, memilih informasi, menemukan informasi, dan menilai informasi. Berdasarkan hasil penelitian yang mengacu pada indikator *seeking* (mencari) menunjukkan literasi informasi siswa termasuk dalam kategori **baik**.

2. *Gathering* (mengumpulkan)

Hasil penelitian menunjukan bahwa siswa telah melakukan pencarian informasi pada terbitan berkala, membaca bahan bacaan fiksi sebagai referensi, dan memahami informasi dari berbagai bentuk. Berdasarkan hasil penelitian yang mengacu pada indikator *gathering* (mengumpulkan) menunjukkan literasi informasi siswa termasuk dalam kategori **sangat baik**.

3. *Communicating* (mengkomunikasikan)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mampu bertukar informasi dengan orang sekitar untuk mengatasi masalah yang sedang dihadapi. Komunikasi dengan orang sekitar memberikan pengetahuan yang dapat dimanfaatkan. Berdasarkan hasil penelitian yang mengacu pada indikator *communicating* (mengkomunikasikan) termasuk dalam kategori **baik**.

4. *Giving* (memberikan)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mampu membagikan informasi pada publik baik itu secara formal maupun non formal. Berdasarkan hasil

penelitian yang mengacu pada indikator *giving* (memberikan) termasuk dalam kategori **baik**.

#### 5.1.2.2 Simpulan Pada Kemampuan Menulis Karya Fiksi

Pencarian informasi membuat pemahaman dan pengetahuan siswa mengenai menulis fiksi menjadi bertambah. Tidak dapat dipungkiri bahwa proses menulis membutuhkan banyak informasi agar penulisan menjadi efektif dan efisien. Banyak aspek-aspek yang perlu dipelajari dan dipahami dalam menulis fiksi sehingga akan menghasilkan karya tulis yang sesuai dengan kaidah penulisan. Hasil penelitian secara keseluruhan mengenai kemampuan menulis karya fiksi menunjukkan bahwa tergolong dalam kategori **sangat baik**. Adapun unsur-unsur fiksi sebagai indikator penelitian yaitu cerita, alur, tema, tokoh, dan bahasa. Berikut hasil indikator dalam mengukur kemampuan menulis karya fiksi pada siswa:

1. Cerita

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan daya pikir imajinasi dalam menuangkan cerita, mampu menentukan topik cerita dan menulis cerita fiksi sebagai sarana hiburan. Berdasarkan hasil penelitian yang mengacu pada indikator unsur cerita menunjukkan bahwa kemampuan menulis karya fiksi termasuk dalam kategori **sangat baik**.

2. Alur

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa telah memahami mengenai rangkaian alur cerita, memiliki daya pikir alur yang menarik dan menuangkan alur dengan memasukan unsur konflik dan dramatik. Berdasarkan hasil penelitian yang mengacu pada indikator unsur alur menunjukkan bahwa kemampuan menulis karya fiksi termasuk dalam kategori **sangat baik**.

3. Tema

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mampu membuat dasar cerita dan tema dijadikan sebagai pengembangan cerita. Berdasarkan hasil penelitian yang mengacu pada indikator unsur tema menunjukkan bahwa kemampuan menulis karya fiksi termasuk dalam kategori **sangat baik**.

4. Tokoh

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memahami tokoh dengan menciptakan watak dan sifat sesuai dengan idealismenya. Berdasarkan hasil penelitian yang mengacu pada indikator unsur tokoh menunjukkan bahwa kemampuan menulis karya fiksi termasuk dalam kategori **sangat baik**.

#### 5. Bahasa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan berbahasa. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa. Siswa menggunakan bahasa yang mudah dipahami orang lain dan bahasa sebagai proses komunikasi dengan pembaca. Berdasarkan hasil penelitian yang mengacu pada indikator unsur bahasa menunjukkan bahwa kemampuan menulis karya fiksi termasuk dalam kategori **sangat baik**.

## 5.2 IMPILKASI DAN REKOMENDASI

### 5.2.1 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini yaitu dapat mengetahui aktivitas informasi siswa dalam kehidupan sehari-hari yang berfokus pada kegiatan menulis karya fiksi. Selain itu, dapat mengetahui dan menganalisis kemampuan siswa dalam menulis karya fiksi yang memiliki unsur - unsur cerita, tema, tokoh, alur dan bahasa. Siswa perlu meningkatkan aktivitas *browse* (menjelajah) sebagai pencarian informasi yang mengarah pada suatu lingkungan atau objek untuk meningkatkan peluang penemuan informasi yang bernilai. Aktivitas tersebut dengan lebih aktif melakukan pencarian informasi di perpustakaan sekolah, agar bahan koleksi yang tersedia dapat menyesuaikan dengan kebutuhan siswa. Kemudian siswa dapat menggunakan jaringan internet lebih produktif dalam mencari informasi mutakhir yang berkaitan dengan tokoh penulis fiksi dan karya fiksi populer di Indonesia, agar dapat menambah wawasan. Selanjutnya siswa perlu meningkatkan aktivitas *exchange* (pertukaran) informasi sebagai bentuk komunikasi sesuai dengan aspek dalam penelitian ini untuk mempermudah siswa dalam mengatasi permasalahan dalam menulis sehingga mendapatkan pengetahuan dan wawasan dari orang yang ahli.

Kemudian bagi perpustakaan sekolah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi mengenai gambaran literasi informasi siswa terutama berfokus pada

poin-poin yang perlu dikembangkan. Perpustakaan sekolah sebagai sumber informasi berperan dalam menyediakan bahan bacaan sesuai dengan kebutuhan siswa. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi pustakawan perpustakaan sekolah agar dapat meningkatkan ketersediaan koleksi fiksi, meningkatkan koleksi tentang teori menulis, meningkatkan promosi perpustakaan, dan mengedukasi siswa dalam pencarian informasi di perpustakaan. Perpustakaan sekolah menjadi sarana tempat penyimpanan koleksi fiksi dan non fiksi sehingga siswa dapat memanfaatkan eksistensi perpustakaan menjadi sumber informasi.

## **5.2.2 Rekomendasi**

### **5.2.2.1 Bagi Siswa**

Rekomendasi bagi siswa agar mendapatkan hasil maksimal dalam membuat karya fiksi perlu meningkatkan pencarian informasi di perpustakaan sekolah sehingga ketersediaan koleksi dapat menyesuaikan dengan kebutuhan siswa. Kemudian perlu meningkatkan komunikasi dengan guru bahasa agar dapat menambah pengetahuan dan pemahaman dengan maksimal terkait dengan aspek-aspek menulis fiksi. Selanjutnya siswa perlu meningkatkan publikasi karya fiksi dengan membagikan di media sosial dan menyimpan di perpustakaan sekolah sebagai legacy hasil kreativitas.

### **5.2.2.2 Bagi Guru**

Rekomendasi bagi guru agar mendapatkan hasil maksimal perlu adanya program literasi informasi yang diterapkan dalam proses pembelajaran sehingga siswa mendapatkan ilmu, pengetahuan dan wawasan yang mampu memberikan peningkatan kompetensi dalam mencari, menemukan, memilih dan mengevaluasi informasi. Penerapan literasi informasi siswa dalam pembelajaran dapat meningkatkan strategi pencarian informasi siswa di internet maupun perpustakaan sehingga siswa dapat terbiasa untuk berinteraksi dengan berbagai sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhan dan relevan.

### **5.2.2.3 Bagi Kepala Perpustakaan**

Rekomendasi bagi kepala perpustakaan mengenai menulis karya fiksi, peneliti memberikan rekomendasi untuk mengadakan kelas menulis. Program ini untuk memaksimalkan kemampuan menulis siswa, memberikan pengetahuan baru

dan memberikan solusi bagi siswa yang merasa kesulitan dalam menulis. Kelas menulis dapat dimasukkan ke dalam program perpustakaan sekolah sehingga perpustakaan memiliki program unggulan yang dapat meningkatkan kualitas penulisan siswa dalam membuat karya fiksi.

#### **5.2.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya dapat menerapkan penelitian eksperimen dengan membuat kelas literasi informasi agar dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan literasi informasi siswa menjadi lebih kompeten. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan komponen literasi lain yang mendukung literasi informasi seperti literasi digital dan literasi media. Penelitian dapat dilakukan pada skala yang lebih besar seperti pada komunitas menulis. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam mempelajari hasil penelitian beserta variabel – variabel yang berkaitan dengan topik penelitian.